

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.¹

Kemudian peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis riset ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.² Sehingga diharapkan mampu menjelaskan fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian dengan sistem deskripsi yang sistematis sedalam mungkin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di UPT. Komisi Informasi Provinsi Riau Jl. Gajah Mada No.220 Simpang Empat, Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28127. Waktu penelitian Bulan Juni sampai Desember Tahun 2017.

C. Sumber Data

Data merupakan semua informasi yang telah diperoleh oleh peneliti dilapangan. Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari hal-hal yang diamati, didengar, dirasa, dan dipikirkan oleh peneliti.³ Sehingga dalam pengambilan data ini harus benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri.

Data dalam penelitian terbagi atas dua yakni, data primer dan data skunder.⁴ Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

¹ Sugiyono. *Memahami penelitian kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2014), 3.

² Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), 69.

³ Muhammad Idrus. *Metode penelitian ilmu sosial* (Jakarta : Erlangga, 2009), 62.

⁴ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), 91.

Sedangkan data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dan menjadikan sumber data yaitu WK. Ketua Komisi Informasi Provinsi Riau, Ka. Seksi administrasi dan sengketa informasi, dan panitera pengganti.

D. Informan penelitian

Dikalangan peneliti kaulitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang member informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Mungkin istilah ini lebih tepat digunakan untuk menyebut subjek penelitian.⁵

Dalam penelitian terdapat dua kategori informan penelitian yaitu informan kunci dan informan non kunci.⁶ Informan kunci yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Sedangkan informan pendukung yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.

Yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah WK. Ketua Komisi Informasi Provinsi Riau, Ka. Seksi administrasi dan sengketa informasi, dan panitera pengganti

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang beragam dalam peneltian, maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Wawancara ini adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam⁷.

⁵ Muhammad Idrus, *Op Cit*, 91.

⁶ Lexy J Maleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007) , 97.

⁷ Irawan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 69.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan Wakil Ketua Komisi Informasi yang bertindak langsung dengan penyelesaian sengketa informasi, kemudian dengan kepala seksi administrasi dan sengketa informasi, kemudian dengan panitera dan masyarakat yang ikut dalam penyelesaian sengketa informasi.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.⁸

Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data untuk melengkapi data-data yang didapat. Hal ini bertujuan untuk mendukung analisis dan interpretasi dari data itu sendiri. Dalam penelitian ini akan melihat dari dokumen yang berkaitan dengan penyelesaian sengketa informasi tersebut dan lain sebagainya.

F. Validitas Data

Sejauh mana kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan penelitian sosial tergantung antara lain pada akurasi dan kecermatan data hasil diperoleh. Akurasi dan kecermatan hasil pengukuran data tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukurnya. Untuk instrumen pengumpulan data faktual seperti kuesioner dan wawancara, akurasi data banyak tergantung pada sejauhmana isi angket tersebut mencakup data yang komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian (dalam istilah validitas, hal ini disebut sebagai validitas isi), sedangkan kecermatan data atau reliabilitas hasilnya akan banyak dipengaruhi oleh sikap, persepsi, dan motivasi responden dalam memberi jawaban.⁹

Untuk itu berangkat dari hal tersebut, peneliti akan menggunakan sistem validitas data yaitu sistem triangulasi. Triangulasi disini maksudnya yaitu dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dalam triangulasi ini juga

⁸ Irwan Soehartono, *Ibid*, 70.

⁹ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), 105.

menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁰

Dengan demikian peneliti akan melakukan pengujian data dengan mengecek data berbagai sumber, kemudian menganalisis data tersebut, mengevaluasi dan mencocokkan dengan narasumber yang lainnya sehingga akan mendapatkan data yang beragam dan sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data yakni analisis selama dilapangan menurut model Miles dan Huberman¹¹. Dimana pengumpulan datanya dilakukan pada saat penelitian itu berlangsung dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya lagi, sampai pada waktu tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman tersebut menyebutkan ada 3 langkah dalam proses analisis data tersebut :

1. Reduksi data

Dalam penelitian tersebut, semakin lama kita melakukan penelitian maka semakin banyak data yang didapatkan, untuk itu supaya tidak ribet dan rumit maka setelah melakukan penelitian data tersebut perlu disusun dan segera dianalisis. Yakni dengan merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah melakukan analisis dan merangkum data yang didapatkan dalam penelitian maka data tersebut perlu disajikan. Penyajian data kaulitatif yakni dengan membuat narasi atau uraian singkat berupa teks untuk data tersebut.

¹⁰Sugiyono. *Op Cit.* 125-127.

¹¹Sugiyono. *Ibid.* 91-100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Conclusion Drawing (Verifikasi data)

Langkah ketiga ini adalah langkah verifikasi atau penarikan kesimpulan terhadap data yang didapat. Kesimpulan awal yang dilakukan hanya bersifat sementara, akan berubah nanti setelah data tersebut terkumpul semua dan apabila ditemukan bukti-bukti pendukung yang kuat dalam penelitian.

Jadi, dalam penelitian yang akan dilakukan ini peneliti akan menggunakan tahap-tahap ini dalam menganalisis data yang didapat. Dengan demikian data yang didapat akan lebih akurat didapatkan. Karena setiap proses pengumpulan data dicatat dan dilakukan suplay setiap yang diperoleh kemudian ditarik kesimpulan dan dilakukan secara terus menerus hingga penelitian sudah dinyatakan akurat dan data yang diperoleh telah lengkap.